

PENGARUH LATIHAN PASSING BERPASANGAN TERHADAP ENGUASAAN BOLA PADA PERMAINAN SEPAK BOLA DI MADRASAH ALIYAH MASYARIQUL ANWAR CIMANGGU

Tb Abdul Sukur¹, Dedi Aryadi², Ayi Rahmat³, Ira Arini⁴
¹⁻⁴Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
¹⁻⁴STKIP Setia Budhi Rangkasbitung
¹dediaryadi@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to determine the Effect of Paired Passing on Ball Possession in Football Games in MA Masyariqul Anwar Cimanggu Jiput. This research uses a quantitative approach with test data collection techniques and measurements with correlational methods (Correlational Studies). The sample technique used in this study was Probability Sampling (Random Sampling). The sample used was 15 male students of Class X MA Masyariqul anwar Cimanggu Jiput. In the analysis of this study data, a decision was obtained, namely accepting the H_a hypothesis and rejecting the H_o Hypothesis because the Sig value is $0.000 < 0.05$ and the calculated T_{hitung} value is $6.325 > 1.761 T_{table}$ -it can be concluded that there is a relationship between paired passing and ball possession.

Keywords: *Passing In Pairs, Possession Of The Ball*

Abstrak

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Passing Berpasangan Terhadap Penguasaan Bola Pada Permainan Sepak Bola Di MA Masyariqul Anwar Cimanggu Jiput. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data tes dan pengukuran dengan metode korelasional (*Korelational Studies*). Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling* (Random Sampling). Sampel yang di gunakan adalah siswa laki-laki Kelas X MA Masyariqul anwar Cimanggu Jiput sebanyak 15 siswa. Dalam analisis data penelitian ini didapatkan keputusan yaitu terima hipotesis H_a dan tolak Hipotesis H_o karena nilai Sig adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai T_{hitung} $6,325 > 1,761 T_{table}$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara passing berpasangan dengan penguasaan bola.

Kata Kunci: *Passing berpasangan, penguasaan bola.*

Histori artikel : disubmit pada 17 November 2021; direvisi pada tanggal 30 November 2021;
diterima pada tanggal 15 Desember 2021

I. PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan permainan yang dimainkan oleh dua tim dengan masing-masing beranggotakan sebelas orang pemain inti dan beberapa orang pemain cadangan. Sepak bola sangat di minati mulai dari anak-anak sampai usia dewasa. Sepak bola merupakan cabang olahraga yang sudah memasyarakat, dan sebagai suatu hiburan bahkan suatu permainan untuk peningkatan kondisi tubuh atau sebagai prestasi untuk membela desa, daerah dan negara. Permainan sepak bola adalah suatu permainan yang menuntut adanya kerjasama yang baik dan rapi.

Kaki merupakan bagian tubuh digunakan pada sepak bola, sedangkan kaki dan lengan tidak diperbolehkan kecuali penjaga gawang untuk mencegah bola masuk ke gawang. Sepak bola memiliki dua tujuan utama, yaitu memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya. Tim yang memperoleh skor banyak, akan menjadi pemenangnya. Mengoper atau *passing* dalam permainan sepak bola jadi salah satu hal penting yang wajib dimengerti oleh orang-orang yang ingin menekuni cabang olahraga ini. karena, teknik mengoper jadi salah satu hal penting dilakukan bagi pemain dalam sebuah pertandingan sepak bola. Passing merupakan salah satu gerakan dasar dalam permainan sepak bola. Di mana teknik ini merupakan keterampilan untuk memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lainnya. Passing dapat dilakukan dengan menggunakan kaki atau bagian tubuh.

Permainan Sepak Bola di MA Cimanggu memang tergolong kurang begitu menonjol, mengingat kurangnya fasilitas sarana dan prasarana, serta kemampuan siswa dalam bermain sepak bola masih banyak kelemahan-kelemahan, sehingga perlu adanya peningkatan baik dari segi sarana dan prasarana sebagai penunjang ataupun kemampuan siswa dalam penguasaan bola.

Kelemahan kelemahan yang sering di lakukan siswa adalah kurangnya tehnik dan taktik dalam menguasai bola, sehingga bola cenderung di kuasai oleh pihak lawan, diantara faktor yang mempengaruhi kelemahan tersebut adalah siswa jarang mengikuti latihan yang di adakan oleh guru olahraga, atau mengikuti latihan akan tetapi kurang memerhatikan penjelasan penjelasan yang di sampaikan oleh guru, sehingga menyebabkan kurangnya pemahaman terhadap tehnik dan taktik dalam menguasai bola. Oleh karena itu harus lebih di tingkatkan lagi dalam mengikuti latihan yang di adakan

oleh guru, terutama latihan dasar pada permainan sepak bola seperti latihan passing berpasangan, karena passing berpasangan merupakan Langkah terpenting bagi seorang pemain sepak bola, hal ini guna untuk mengetahui bagaimana menendang bola, menggiring bola, mengumpan, atau bahkan mematahkan bola dari lawan.

Adapun prestasi yang telah di raih oleh MA Cimanggu dalam olahraga sepak bola baik di tingkat kecamatan ataupun ditingkat kabupaten dari beberapa kali pertandingan yang telah di ikuti, hanya 2 kali mendapatkan kejuaraan yang telah di raih, itupun kejuaraan antar sekolah di tingkat kecamatan Jiput. Dalam menguasai bola siswa MA Cimanggu dalam setiap permainan, pemain masih banyak melakukan kesalahan-kesalahan baik dalam membawa bola, mematahkan bola dari lawan, ataupun menerima bola dari temannya. Hal itu menunjukkan masih kurangnya kemampuan siswa dalam menguasai bola. Oleh karena itu saya peneliti mengangkat Judul: “Pengaruh Latihan Pasing Berpasangan Terhadap Penguasaan Bola Pada Permainan Sepak Bola di MA Cimanggu”.

Pengertian latihan yang berasal dari kata practice adalah aktivitas untuk meningkatkan keterampilan (kemahiran) berolahraga dengan menggunakan berbagai peralatan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan cabang olahraga. Pertandingan merupakan puncak dari proses berlatih melatih dalam olahraga, dengan harapan agar atlet dapat berprestasi optimal. Mendapatkan prestasi yang optimal, seorang atlet tidak terlepas dari proses latihan, karena tujuan utama dari latihan adalah meningkatkan fungsional atlet dan mengembangkan kemampuan biomotor ke standar yang paling tinggi.

Pengertian latihan yang berasal dari kata exercises adalah perangkat utama dalam proses latihan harian untuk meningkatkan kualitas fungsi system organ tubuh manusia, sehingga mempermudah olahragawan dalam penyempurnaan gerakannya (Sukadianto, 2005: 5). Hal senada Djoko Pekik Irianto (2002:11-12) menyatakan bahwa: latihan adalah proses pelatihan dilaksanakan secara teratur, terencana, menggunakan pola dan sistem tertentu, metodis serta berulang seperti gerakan yang semula sukar dilakukan, kurang koordinatif menjadi semakin mudah, otomatis, dan reflektif, sehingga gerak menjadi efisien dan itu harus dikerjakan berkali-kali.

Menurut Awan Hariono (2006:1) menyatakan latihan adalah suatu proses berlatih yang dilakukan dengan sistematis dan berulang-ulang dengan pembebanan yang diberikan secara progresif. Selain itu, latihan merupakan upaya yang dilakukan seseorang untuk mempersiapkan diri dalam upaya untuk mencapai tujuan tertentu.

Seorang melakukan latihan merupakan suatu bentuk upaya untuk mencapai suatu tujuan. Latihan bukan hal yang baru, sudah sejak zaman dahulu latihan dilakukan secara sistematis untuk menuju suatu tujuan tertentu (Venerando dalam Budiyanto, 2012). Tujuan dari latihan untuk memperoleh berprestasi semaksimal mungkin. Dalam proses pelaksanaan latihan tidak cukup mudah dan sederhana. Program latihan yang diberikan pelatih amat penting dalam mendukung kualitas latihan yang sesuai dengan cabang masing masing. Selanjutnya dalam latihan ada empat aspek yang perlu diperhatikan dan dilatih secara seksama oleh atlet yaitu latihan fisik, latihan teknik, latihan taktik, dan latihan mental.

3.3 Hal-hal Yang Harus Di Kuasai Dalam Penguasaan Bola

a. Teknik penguasaan bola dengan kaki (menendang) Menendang bola merupakan kegiatan yang paling serius dan dominan dilakukan dalam permainan sepakbola. Seorang pemain sepakbola yang mampu menguasai teknik menendang dengan baik dan benar akan menjadi pemain yang baik dan benar pula. Tujuan menendang bola adalah mengumpang atau passing, menendang ke gawang atau shooting dan menyapu bola untuk menggagalkan serangan lawan atau sweeping (Sucipto,2000:17).

1. Penguasaan bola dengan kaki dalam Menerima bola yang bergerak cepat sangat ideal jika menggunakan kaki bagian dalam. Kaki bagian dalam lebih stabil, sehingga memudahkan untuk menentukan Langkah selanjutnya di giring mencari ruang kosong atau langsung di umpan Kembali. Jarang sekali umpan cepat terpantul jauh Ketika menerima bola dengan kaki dalam. Teknik ini biasanya digunakan untuk menerima umpan kawan atau memotong umpan dari lawan.
2. Penguasaan bola dengan kaki luar (tempurung kaki) Tempurung kaki mempunyai permukaan yang keras, dan bagian kaki ini paling sering digunakan Ketika menggiring bola maupun mengcock bola. Banyak tipuan dilakukan melalui tempurung kaki dan berhasil melewati lawan. Pemain yang mempunyai Teknik

tinggi, bisa menerima umpan menggunakan tempurung kaki dan mengalihkan dengan cepat untuk merubah arah bola.

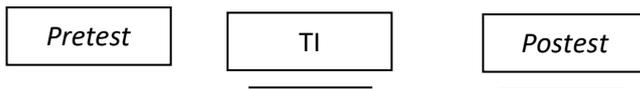
3. Penguasaan bola dengan kaki bawah (telapak kaki) Telapak kaki digunakan untuk menghentikan laju bola dengan syarat bola tidak kencang. Mengontrol bola dengan kaki bawah diharuskan bola dalam keadaan berhenti. Sebagai contoh Ketika akan melakukan tendangan bebas, sepak pojok berguna untuk memantau situasi sehingga bisa mengambil keputusan untuk mengumpan kepada kawan. Kipper Ketika “bal on” juga biasa menaruh bola di bawah dengan Teknik ini kemudian memberikan umpan jauh kepada pemain di lini tengah.
4. Penguasaan bola dengan kaki atas (ujung kaki) Teknik ini lebih sulit di bandingkan Teknik penguasaan bola lainnya. Sebagai contoh Ketika mendapati umpan bola lewat diatas mereka, bisa jadi pemain menjulurkan kakinya dan menerima bola dengan ujung kakinya. Sehingga memudahkan untuk membawa bola ke tanah kemudian di control lagi.

Teknik penguasaan bola dengan menendang dan menghentika Rangkaian gerak menggiring dan menendang bola merupakan kombinasi gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif yang di tandai denga gerak berlari (lokomotor), gerak mengayun tungkai saat akan menendang (nonlokomotor), dan gerak menendang bola (manipulatif).

Menendang bola merupakan teknik dasar bermain sepak bola yang paling banyak digunakan bermain sepak bola. Maka teknik dasar menendang bola merupakan dasar bermain sepak bola. Seorang pemain sepak bola yang tidak menguasai teknik menendang bola dengan sempurna tidak mungkin menjadi pemain yang baik (Sukatamsi, 2001: 2.38).

II. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh latihan passing berpasangan terhadap penguasaan bola pada permainan sepak bola di Madrasah Aliyah Masyariqul Anwar Cimanggu. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Grup Pretes Postest Design*, (Suharsimi Arikunto, 2010:349-357). Adapun Desain dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Tes

Keterangan :

Pretest = Tes awal yang dilakukan sebelum sebyek mendapatkan perlakuan (*Treatment*)

TI= Perlakuan (*Treatment*) Pertama yang menggunakan metode latihan pendekatan teknik.

Posttest = Tes terakhir yang dilakukan setelah sebyek mendapatkan perlakuan eksperimen.

A. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini seluruh siswa di MA Cimanggu Desa Janaka Kecamatan Jiput Kabupaten Pandeglang Banten. Yang berjumlah 60 Siswa.

2. Sample

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin untuk meneliti semua yang ada di populasi tersebut.

“Dalam penelitian ini sampel yang dijadikan objek penelitian ditentukan sebanyak 25% dari jumlah populasi, yaitu (25% dari 60 orang = 15 orang)”

Adapun kutipan ini diambil dari Buku Arikunto yang berjudul *Metodologi penelitian*.

Adapun teknik pengambilan sampel adalah dengan teknik random (acak), sehingga setiap remaja memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini didapatkan dari hasil latihan passing berpasangan pada permainan sepak bola di Madrasah Aliyah Masyariqul Anwar Cimanggu dengan instrument tes latihan passing berpasangan. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Jiput. Pengambilan data *pretest* dilaksanakan pada tanggal 3 Juli 2021 dan pengambilan data *posttest* dilaksanakan pada tanggal 4 September 2021, sedangkan proses latihan

dilaksanakan pada tanggal 6 Juli 2021 hingga tanggal 31 Agustus 2021 sebanyak 14 kali latihan.

Hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil hipotesis diterima pada kelompok penelitian sebelum diberikan perlakuan memiliki nilai rata-rata 6,40 dan setelah diberikan perlakuan memiliki nilai rata-rata 7,73 yang berarti frekuensi dalam tes latihan menggunakan sasaran target dalam meningkatkan kemampuan passing berpasangan lebih banyak *posttest* dari pada *pretest*.

Berdasarkan analisis metode yang diberikan tersebut memberikan yang signifikan dalam meningkatkan ketepatan menendang dengan menggunakan kaki bagian dalam dengan menggunakan program latihan yang disusun dari *pretest* sampai dengan *posttest* untuk meningkatkan hasil latihan passing berpasangan pada permainan sepak bola di madrasah Aliyah Masyariqul Anwar Cimanggu menunjukkan kemajuan signifikan dengan menggunakan metode yang diterapkan memberikan dampak yang positif dilihat dari hasil yang telah diteliti bahwa terdapat perbedaan dari nilai rata-rata sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan sehingga memperoleh hasil yang lebih baik dengan t hitung 6,325.

Suksesnya pendidikan karakter bergantung pada tiga elemen penting yaitu prinsip, proses, dan prakteknya dalam pembelajaran. Nilai-nilai yang diajarkan harus terintegrasi dalam kurikulum sehingga peserta didik mampu memahami maksud nilai serta menerjemahkannya dalam tindakan nyata. Pendidikan karakter tidak akan sukses tanpa ada dukungan seluruh komponen sekolah. Mulai dari kepala sekolah, guru, orang tua, masyarakat sekitar, serta para karyawan sekolah yang akan mendukung dan menciptakan suasana tertanamnya nilai-nilai baik.

VI. SIMPULAN

Dari uraian di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Latihan passing berpasangan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan keterampilan passing sekaligus untuk meningkatkan kemampuan kontrol bola dari pemain yang melakukannya. Kenyataan ini berdasarkan hasil tes dari 15 siswa, hasil perhitungan diperoleh hasil mean = 6,40, median = 6 dan modus = 6. Distribusinya normal dimana t hitung lebih besar dari t tabel, yaitu $6,325 > 1,761$.

2. Penguasaan bola pada permainan sepak bola di Madrasah Aliyah Masyariqul Anwar Cimanggu sangat meningkat, kenyataan ini berdasarkan dari hasil tes dari 15 siswa. hasil perhitungan diperoleh hasil mean = 7,73, median = 8 dan modus = 7. Distribusinya normal yaitu t hitung lebih besar dari t tabel, yaitu $6,325 > 1,761$.
3. Hasil analisis Pengaruh latihan passing berpasangan terhadap penguasaan bola pada permainan sepak bola di Madrasah Aliyah Mayariqul Anwar Cimanggu adalah sebesar 7,73 %. Hal ini membuktikan bahwa latihan passing berpasangan terhadap penguasaan bola memiliki peranan yang tidak sedikit, sedangkan sisanya berasal dari faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Reki, Siaga. 2019. *Buku Jago Sepakbola*. Bandung: Cemerlang.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ariston. *Perbandingan Ketepatan Shooting ke Arah Gawang Dengan Menggunakan Punggung Kaki dan Kaki Bagian dalam Pada Permainan Sepak Bola Siswa SDF Inpres I*
- Hadziq, Khairul dan Musadad Anwar. 2017. *Penjas Orkes Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Untuk Siswa SD/MI Kelas V*. Bandung: Yrama Widya.
- Hasanah, Ina. 2009. *Sepak Bola*. Bandung: PT Indahjaya Adipratama.
- Heryana, Dadan dan Verianti Giri. 2009. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kresyawan, Ryan, Wahyu. *Pengaruh Latihan Menendang Bola Menggunakan Punggung Kaki dengan Latihan Sasaran Tetap Dan Sasaran Berubah Terhadap*
- Mitranto, Edy, Sih dan Slamet. 2010. *Penjas Orkes Untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Rohim, Abdul. 2008. *Bermain Sepak Bola*. Semarang: CV Aneka Ilmu.
- Sugiarto. 2009. *Langkah menjadi pemain Sepak Bola Hebat*. Jakarta. *Mediantara Semesta*.
- Sukmadinata, Nana, Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wiradiharja, Sudrajat dan Syarifudin. 2016. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Wahid, Abdul. *Meningkatkan Keterampilan Menggiring Bola Melalui Metode Bermain Dalam Kelompok-kelompok Kecil pada Permainan Sepak Bola Mini*.
- Widiarso. *Pengaruh Variasi Pasing dan Target Terhadap Ketepatan Pasing Penggunaan Kaki Bagian Dalam Pemain Sepak Bola Tim SMPN 7 Muaro Jambi*.